

## Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT Vista Agung Kencana

Salwa Dzahabiyah<sup>1</sup>, Wita Farla<sup>2</sup>, Yos Karimudin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sriwijaya Palembang

salwadza18@gmail.com<sup>1</sup>, witafarla@unsri.ac.id<sup>2</sup>, yoskarimudin@fe.unsri.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to test or analyze how the influence of the physical work environment on the work productivity of production employees at PT Vista Agung Kencana. The population in this study were all employees of the production division of PT Vista Agung Kencana, Muara Enim Regency, totaling 150 employees. The sampling technique of this study used a purposive sampling technique. thus the respondents of this study were as many as 40 respondents from all permanent production employees at PT Vista Agung Kencana. This study used primary data obtained through questionnaires and simple linear regression analysis as a data analysis technique. The data was processed using the Statistical for Product and Service Solution (SPSS) program release 26. The results showed that the physical work environment had a positive and significant effect on the work productivity variable for employees in the production department at PT Vista Agung Kencana.*

**Keywords:** Physical Work Environment, Job Productivity.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji atau menganalisis bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT Vista Agung Kencana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi PT Vista Agung Kencana Kabupaten Muara Enim sebanyak 150 karyawan. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dengan demikian responden penelitian ini adalah sebanyak 40 responden dari seluruh karyawan permanen bagian produksi pada PT Vista Agung Kencana. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner dan metode analisis regresi linier sederhana sebagai teknik analisis data. Data diolah menggunakan program Statistical for Product and Service Solution (SPSS) versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT Vista Agung Kencana.

**Kata kunci:** Lingkungan Kerja Fisik, Produktivitas Kerja.

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam dunia perekonomian saat ini semakin canggih sehingga persaingan dunia bisnis sangat ketat. Dalam menghadapi persaingan, kemajuan suatu perusahaan ditentukan oleh sumber daya yang dimiliki. Salah satu sumber daya yang terpenting ialah sumber daya manusia, karena manusia

merupakan perencana, pengatur, dan pelaksana dari segala hal kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi.

Tujuan organisasi tidak dapat dicapai tanpa adanya sumber daya manusia yang kompeten sekalipun alat yang digunakan merupakan teknologi mutakhir. Untuk mencapai tujuan organisasi tersebut, maka perusahaan perlu mengelola sumber daya manusia yang dimiliki dengan baik. Salah satu tingkat keberhasilan suatu perusahaan dapat ditinjau dari jumlah produktivitas yang dihasilkan tiap periode tertentu.

Produktivitas kerja didefinisikan sebagai hasil perbandingan seluruh pengeluaran pada waktu tertentu dibagi dengan totalitas masukan selama periode tersebut. Produktivitas karyawan tidak boleh rendah, karena produktivitas mencerminkan tingkat efisiensi (Sinungan, 2018). Oleh sebab itu, perusahaan harus memperhatikan karyawannya agar bekerja dengan profesional sehingga produktivitas perusahaan dapat meningkat. Menurut Sedarmayanti (2021), produktivitas kerja karyawan dapat dipengaruhi beberapa faktor antara lain sikap mental, pendidikan, pelatihan, keterampilan, lingkungan kerja, suasana kerja, kondisi kerja, penghasilan, jaminan sosial, manajemen, sarana produksi, dan potensi produksi.

PT Vista Agung Kencana merupakan industri dalam bidang peternakan yakni pembenihan ayam, makanan olahan, dan pakan ternak. Bagian produksi merupakan karyawan yang bekerja dalam mengurus proses peternakan ayam seperti pakan, vaksin, kebersihan, dan kesehatan ayam. Lingkungan yang tidak nyaman dan risiko yang dihadapi karyawan bagian produksi merupakan suatu ancaman yang dapat menimbulkan kondisi yang tidak efektif sehingga dapat mempengaruhi produktivitas kerja.

Adanya fenomena jumlah hasil produksi pada PT Vista Agung Kencana yaitu jumlah produksi telur ayam dan anak ayam mengalami penurunan dan peningkatan. Dari tahun ke tahun jumlah produksi cenderung tidak stabil. PT Vista Agung Kencana kurang memaksimalkan proses produksi yang dilakukan. Hal ini ditunjukkan dengan penurunan hasil produksi yang terjadi pada tahun 2021. Penurunan produktivitas kerja dapat berdampak negatif terhadap pendapatan perusahaan sehingga laba yang diperoleh tidak optimal.

Pada PT Vista Agung Kencana masalah lingkungan kerja fisik adalah kandang ayam tempat produksi perusahaan ini menimbulkan aroma yang tidak sedap. Aroma yang ditimbulkan dari kandang ayam mengeluarkan aroma amoniak akibat dari penguraian zat organik seperti sisa pakan dan fases/kotoran ayam. Kotoran ayam ini juga menyebabkan munculnya banyak lalat. Kehadiran lalat ini dapat membuat para karyawan dan lingkungan sekitar akan sangat terganggu. Kandang ayam yang kotor juga bisa disebabkan bulu-bulu ayam yang mengalami kerontokan, kondisi seperti ini biasanya terjadi ketika ayam yang baru mulai masa pertumbuhan dan masa perkawinan. Selain itu, lingkungan yang tidak nyaman juga disebabkan oleh kebisingan yang berasal dari suara kipas blower dan ketika mesin putar pakan sedang beroperasi yang cukup mengganggu pendengaran karyawan.

Berdasarkan Penelitian terdahulu yang dilakukan Hartawan dan Lemiyana (2019), menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik memiliki pengaruh positif dan

signifikan terhadap produktivitas kerja. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Tarigan dkk (2022), juga mengatakan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Namun, hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Rampisela dan Lumintang (2020), yang mengatakan bahwa keadaan lingkungan kerja yang ada pada PT Dayana Cipta Manado secara signifikan tidak mempengaruhi produktivitas kerja yang dihasilkan. Sejalan dengan ini penelitian yang dilakukan Budiharjo dkk (2017), menunjukkan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Sehubungan dengan adanya inkonsistensi tersebut maka, penelitian lanjutan perlu dilakukan.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Lingkungan Kerja Fisik**

Robbins dan Coulter (2019), mengatakan bahwa lingkungan kerja adalah lingkungan yang berkaitan dengan lembaga atau kekuatan yang berada di luar organisasi dan secara potensial dapat mempengaruhi kinerja perusahaan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Keadaan lingkungan kerja dinilai memadai jika karyawan dapat melakukan pekerjaannya dengan sehat, optimal, nyaman, dan aman. Lingkungan kerja yang menyenangkan akan menciptakan hubungan yang positif terhadap kinerja dan pencapaian tujuan perusahaan. Lingkungan kerja fisik merupakan keadaan fisik baik secara langsung ataupun tidak langsung dapat mempengaruhi karyawan yang berkaitan dengan lingkungan di sekitar tempat kerja (Sedarmayanti, 2017).

Ada lima indikator yang menjadi pengembangan alat ukur variabel lingkungan kerja fisik dalam penelitian ini menurut Sudaryo dkk (2018), yaitu: 1) penerangan; 2) kebersihan; 3) pertukaran udara; 4) suara/kebisingan; 5) keamanan.

### **Produktivitas Kerja**

Menurut Sutrisno (2017), Produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja per satuan waktu. Peran tenaga kerja di sini adalah penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien. Produktivitas kerja menggambarkan keberhasilan maupun kegagalan karyawan dalam mendapatkan efisiensi dan efektivitas kinerja dalam kaitannya dengan pemakaian sumber daya. Produktivitas kerja menurut Sinungan dalam Busro (2018), merupakan kemampuan seorang karyawan atau kelompok karyawan untuk menghasilkan produk dalam waktu tertentu.

Ada lima indikator yang menjadi pengembangan alat ukur variabel lingkungan kerja fisik dalam penelitian ini menurut Sutrisno (2017), yaitu: 1) kemampuan; 2) peningkatan hasil yang dicapai; 3) semangat kerja; 4) pengembangan diri; 5) mutu; 6) efisiensi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan variabel *independent* berupa lingkungan kerja fisik dan variabel *dependent* berupa produktivitas kerja. Unit penelitian yang diteliti yaitu seluruh karyawan bagian produksi PT Vista Agung Kencana yang berjumlah 150 orang. Penelitian ini adalah jenis penelitian deksriptif kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif kausal. Penelitian ini mengambil data dengan membagikan kuesioner pada karyawan dari PT Vista Agung Kencana.

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil jawaban responden atau kuesioner yang diberikan kepada karyawan bagian produksi PT Vista Agung Kencana, sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari staf kantor PT Vista Agung Kencana berupa data jumlah karyawan bagian produksi dan data hasil produksi tahun 2017-2021.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner. Menurut Sugiyono (2018), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Populasi yaitu generalisasi objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi PT Vista Agung Kencana Kabupaten Muara Enim sebanyak 150 karyawan. Dengan sampel sebanyak 40 responden menggunakan teknik *purposive sampling*.

Metode analisa dalam menganalisis data digunakan yaitu, 1) teknik analisis data: uji validitas, uji reliabilitas dan MSI, 2) uji statistik: regresi linear sederhana, analisis koefisien korelasi, dan analisis koefisien determinasi, 3) pengujian hipotesis: uji t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Adapun hasil yang diperoleh peneliti setelah melakukan penyebaran kuesioner sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Lingkungan Kerja Fisik (X)	Pernyataan ke-1	0,474	0,263	Valid
	Pernyataan ke-2	0,437	0,263	Valid
	Pernyataan ke-3	0,515	0,263	Valid
	Pernyataan ke-4	0,466	0,263	Valid
	Pernyataan ke-5	0,477	0,263	Valid
	Pernyataan ke-6	0,521	0,263	Valid
	Pernyataan ke-7	0,524	0,263	Valid
	Pernyataan ke-8	0,580	0,263	Valid

	Pernyataan ke-9	0,411	0,263	Valid
	Pernyataan ke-10	0,455	0,263	Valid
	Pernyataan ke-11	0,365	0,263	Valid
	Pernyataan ke-12	0,376	0,263	Valid
	Pernyataan ke-13	0,614	0,263	Valid
	Pernyataan ke-14	0,573	0,263	Valid
	Pernyataan ke-15	0,587	0,263	Valid
Varibel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
<b>Produktivitas Kerja (Y)</b>	Pernyataan ke-1	0,523	0,263	Valid
	Pernyataan ke-2	0,603	0,263	Valid
	Pernyataan ke-3	0,524	0,263	Valid
	Pernyataan ke-4	0,553	0,263	Valid
	Pernyataan ke-5	0,493	0,263	Valid
	Pernyataan ke-6	0,589	0,263	Valid
	Pernyataan ke-7	0,587	0,263	Valid
	Pernyataan ke-8	0,596	0,263	Valid
	Pernyataan ke-9	0,613	0,263	Valid
	Pernyataan ke-10	0,492	0,263	Valid
	Pernyataan ke-11	0,475	0,263	Valid
	Pernyataan ke-12	0,564	0,263	Valid
	Pernyataan ke-13	0,519	0,263	Valid
	Pernyataan ke-14	0,586	0,263	Valid
	Pernyataan ke-15	0,521	0,263	Valid
	Pernyataan ke-16	0,526	0,263	Valid
	Pernyataan ke-17	0,540	0,263	Valid
	Pernyataan ke-18	0,585	0,263	Valid

Sumber: Perhitungan Menggunakan SPSS 26.

Pada tabel 1, dapat dilihat seluruh butir pernyataan r-hitung lebih besar dari r-tabel (0,263), maka semua butir pernyataan dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	N of Cases	N of Item	Cronbach's Alpha
Lingkungan Kerja Fisik (X)	40	15	0,754
Produktivitas Kerja (Y)	40	18	0,856

Sumber: Perhitungan Menggunakan SPSS 26.

Hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel 2, nilai *Cronbach's Alpha* baik pada variabel lingkungan kerja fisik (X) maupun produktivitas kerja (Y) menunjukkan berada di atas 0,60 (*Cronbach's Alpha* > 0,60). Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat diandalkan (reliabel) dan memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian.

## Hasil Method of Succesive Interval

Sugiyono (2019), menyatakan bahwa suksesif interval (MSI) merupakan metode yang digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Penelitian ini menggunakan metode MSI karena data ordinal yang diperoleh melalui kuesioner adalah data kualitatif atau bukan angka sebenarnya.

## Analisis Regresi Linier Sederhana

**Tabel 3. Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	15,808	7,001	
Lingkungan Kerja Fisik	,829	,158	,648

Sumber: Perhitungan Menggunakan SPSS 26.

Berdasarkan tabel 3. diperoleh model persamaan regresi yang dilihat dari koefisien konstanta dan koefisien variabel yang terdapat di kolom Unstandardized Coefficients B yaitu:

$$Y = 15,808 + 0,829 X + e$$

Persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat dijelaskan jika variabel lingkungan kerja fisik (X) dianggap tetap atau tidak ada perubahan maka produktivitas kerja (Y) karyawan bagian produksi pada PT Vista Agung Kencana sebesar 15,808. Tanda positif pada model persamaan regresi dalam penelitian ini menunjukkan variabel lingkungan kerja fisik dan produktivitas kerja karyawan memiliki hubungan yang searah. Artinya, apabila setiap terjadi kenaikan pada lingkungan kerja fisik sebesar 100% maka produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT Vista Agung Kencana akan meningkat sebesar 0,829.

## Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4. Hasil Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	r	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,648	,420	,405	6.737

Sumber: Perhitungan Menggunakan SPSS 26.

Dari tabel di atas diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,648 yang menunjukkan bahwa nilai korelasi lingkungan kerja fisik memiliki hubungan yang kuat terhadap produktivitas kerja karyawan sesuai dengan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019).

Hasil koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang ditunjukkan pada tabel 4.10 diperoleh nilai sebesar 0,420 (42%), artinya variabel lingkungan kerja fisik (X) mampu menjelaskan produktivitas kerja (Y) sebesar 42% sedangkan sisanya 58% dijelaskan

oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti produktivitas kerja yang tinggi dapat dipengaruhi variabel sikap mental, keterampilan dan teknologi (Sitio, 2021).

## Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.
Lingkungan Kerja Fisik (X)	5,250	1,685	< ,000

Sumber: Perhitungan Menggunakan SPSS 26.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,250. Hal ini berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Sementara nilai signifikansi pada uji t sebesar 0,000 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima, yaitu lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT Vista Agung Kencana.

## Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima yaitu Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada PT Vista Agung Kencana. Lingkungan kerja fisik melingkupi seluruh kondisi fisik baik secara langsung ataupun tidak langsung dapat mempengaruhi karyawan yang ada di lingkungan kerja (Sedarmayanti, 2017). Perusahaan yang mampu menyediakan fasilitas sesuai dengan kebutuhan berarti telah melakukan peranannya untuk membuat karyawan betah dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Sejalan dengan pendapat Robbins dan Coulter (2019), yang menyatakan lingkungan kerja yang menyenangkan akan menciptakan hubungan yang positif terhadap kinerja dan pencapaian tujuan perusahaan.

Menurut Fitriani dkk (2019), lingkungan kerja yang memuaskan akan dapat meningkatkan semangat kerja para karyawan sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan juga sebaliknya apabila lingkungan kerja yang tidak memuaskan akan dapat menurunkan semangat kerja karyawan dan akan mempengaruhi penurunan produktivitas kerja. Kondisi lingkungan kerja yang baik akan berpengaruh pada karyawan dan jalannya proses produksi, sehingga berpengaruh juga pada produktivitas kerja (Sari & Berlianty, 2019).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian-penelitian terdahulu yakni penelitian yang dilakukan Tarigan dkk (2022), yang menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Hartawan dan Lemiyana (2019), yang juga menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,648 yang menunjukkan hubungan antara lingkungan kerja fisik dengan produktivitas kerja memiliki hubungan yang kuat. Sementara hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,420. Hal ini berarti variabel lingkungan kerja fisik dapat menjelaskan produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT Vista Agung Kencana sebesar 42%, sedangkan untuk sisanya 58% (100% - 58%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi tanggapan responden mengenai variabel lingkungan kerja fisik (X) menunjukkan bahwa sebagian karyawan merasa kondisi lingkungan kerja fisik perusahaan masih berada dalam kondisi yang tidak baik, hal ini bisa jadi dikarenakan kebisingan yang berasal dari mesin atau peralatan produksi dan udara yang tidak bersih dan terdapat aroma yang mengganggu konsentrasi karyawan dalam bekerja. Maka hal ini dapat menjadi masukan kepada pihak manajemen PT Vista Agung Kencana untuk lebih memperhatikan lagi lingkungan kerja fisik dalam hal kebisingan dan kebersihan udara.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka didapat kesimpulan bahwa, hipotesis penelitian terbukti benar yaitu variabel lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT Vista Agung Kencana dengan tingkat hubungan yang kuat.

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai lingkungan kerja fisik dapat terlihat bahwa lingkungan kerja fisik yang ada di perusahaan selama ini sudah berada dalam kondisi cukup baik, namun masih perlu untuk ditingkatkan lebih baik lagi. Seperti kebisingan yang berasal dari mesin atau peralatan produksi pihak perusahaan disarankan dapat mengurangi kebisingan seminimal mungkin dan mengupayakan udara di lingkungan kerja untuk selalu bersih sehingga tidak adanya aroma yang dapat mengganggu. Hal ini dilakukan agar lingkungan kerja yang tercipta dapat lebih menyenangkan dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
2. Produktivitas kerja adalah mengukur kualitas dan kuantitas dalam satuan tertentu untuk mencapai hasil secara efektif. Diharapkan kedepannya karyawan dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap peningkatan efisiensi, efektivitas, dan kualitas karyawan agar kinerjanya dapat lebih

efektif dengan hasil capaian yang dapat lebih optimal dan terjadi peningkatan setiap tahun.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas penelitian ini menggunakan teori, variabel, dan indikator yang berbeda seperti sikap mental, kondisi kerja, dan lain sebagainya agar dapat lebih diperdalam dan dikembangkan guna meningkatkan produktivitas kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiharjo, H. P., Lengkong, V. P. ., & Lucky O.H Datulong. (2017). Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt. Air Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 4145–4154.
- Busro, M. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pranamedia Group.
- Fitriani, I., Pujianti, A., & Sakitri, W. (2019). Pengaruh Kompensasi, Tingkat Pendidikan, Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 666–680.
- Hartawan, D., & Lemiyana. (2019). *Pengaruh Lingkungan Fisik, Lingkungan Non Fisik, Dan Keterampilan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Cv Semeru Jaya Teknik Palembang*. 82, 1–23.
- Rampisela, V. A. J., & Lumintang, G. G. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Upah Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Dayana Cipta. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 302–311.
- Robbins, S. P., Coulter, M., & Fernandez, A. (2019). *Management*. Pearson.
- Sari, L. R., & Berlianty, I. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Dengan Pendekatan Ergonomi Makro (Studi Kasus Di Pt. Murakabi Jaya Mandiri). *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 12(1), 48–52.
- Sedarmayanti. (2017). *Tata Kerja Dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju.
- Sedarmayanti. (2021). *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju.
- Sinungan, M. (2018). *Produktivitas Apa Dan Bagaimana*. Bumi Aksara.
- Sitio, V. S. S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Pt Bank Panin Dubai Syariah, Tbk Jabodetabek Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(2), 125–135.
- Sudaryo, Y., Aribowo, A., & Sofiati, N. A. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Kompensasi Tidak Langsung Dan Lingkungan Kerja Fisik*. Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.
- Tarigan, W. J., Girsang, R. M., & Martina, S. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Nonfisik Terhadap Produktivitas Karyawan Pt Astra Honda Motor Pematangsiantar. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(3), 363–371.